



SALAM

Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i

P-ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2654-9050

Vol. 9 No. 3 (2022), pp. 671-682

DOI: 10.15408/sjsbs.v9i2.25603

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/index>



Pengaruh Pandemi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Anwarussalam Padalarang*

Yulianti¹ Abdur Rahim²

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia



[10.15408/sjsbs.v9i2.25603](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i2.25603)

Abstract:

Science holds a significant place in Islam, as evidenced by Qur'anic passages that speak of intelligent individuals holding a high and honourable status. Education will foster the development of an environmentally friendly community. Indonesia is currently battling a COVID-19 pandemic. This has ramifications in many sectors of life, including education. Online schooling is being used to combat the COVID-19 pandemic (remotely). Because learning will take place online during the COVID-19 epidemic, it will undoubtedly alter how learning takes place and student learning results. The purpose of this study was to ascertain the pandemic's effect on the learning outcomes of students in class III studying fiqh at Madrasah Ibtidaiyah Anwarussalam Padalarang. This research use quantitative approaches, including surveys, interviews, and observation, to collect data. Techniques for data analysis in research utilizing the normalcy test The Kolmogorov-Smirnov and hypothesis testing procedures used in this study are straightforward linear regression analysis. The findings indicated that the data in this investigation had a normal distribution. The coefficient of determination calculation reveals that the R² of 0.757% indicates that the pandemic has an effect on student learning outcomes in the subject of jurisprudence. With a value of 0.000 0.05 for the simple linear regression test, it is established that the influence of pandemic (X) has an effect on student learning outcomes in fiqh topics (Y).

Keywords: Pandemic; The Results of The Learning.

Abstrak:

Ilmu dalam ajaran Islam memiliki kedudukan yang penting, hal ini terlihat dari banyaknya ayat Al-Qur'an yang memandang orang berilmu dalam posisi yang tinggi dan mulia. Pendidikan akan membentuk masyarakat yang bermanfaat untuk lingkungan sekitar. Indonesia saat ini sedang mengalami pandemi COVID-19. Hal ini berdampak pada segala bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di masa pandemi COVID-19 dilakukan daring (jarak jauh). Karena pembelajaran selama pandemi COVID-19 dilakukan secara daring maka tentunya akan memengaruhi cara belajar dan hasil pembelajaran siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pandemi terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Anwarussalam Padalarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan uji

*Received: February 12, 2022, Revision: February 25, 2022, Published: April 17, 2022.

¹ Yulianti adalah mahasiswa di Institut Agama Islam Al Zaytun Indonesia. Mekarjaya, Gantar, Indramayu, Jawa Barat. E-mail: Yuliantialiframa@gmail.com.

² Abdur Rahim adalah Dosen di Institut Agama Islam Al Zaytun Indonesia. Mekarjaya, Gantar, Indramayu, Jawa Barat. E-mail: abdur.rahim@iai-alzaytun.ac.id.

normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa R² sebesar 0,757% artinya pandemi mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Nilai uji regresi linear sederhana sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa pengaruh pandemi (X) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih (Y).

Kata Kunci: Pandemi, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Peran pendidikan di Indonesia merupakan suatu hal yang utama dan penting karena pendidikan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan pada suatu negara berorientasi pada kepentingan bangsa dan negara itu sendiri, sehingga muncul pendidikan nasional. Pendidikan akan membentuk masyarakat yang mandiri, dewasa, berwawasan luas, berbudaya luhur, dan memiliki ilmu yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitar. Ilmu dalam ajaran Islam memiliki kedudukan yang penting. Hal ini terlihat dari banyaknya ayat Al-Qur'an yang memandang orang berilmu dalam posisi yang tinggi dan mulia. Dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Mujadilah: 11)³

Pada saat ini seluruh dunia, termasuk Indonesia sedang mengalami pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). Hal ini berdampak pada segala bidang kehidupan. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait pandemi Covid-19. Salah satu kebijakan tersebut adalah larangan orang untuk berkumpul dan beraktivitas di luar rumah mereka, dan anjuran untuk tetap tinggal di dalam rumah. Menteri pendidikan, Nadiem Makarim menerbitkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease maka kegiatan belajar dilakukan secara jarak jauh atau daring (dalam jaringan) dalam rangka pencegahan penyebaran *Coronavirus Disease*.⁴ Budaya belajar jarak jauh yang masih asing merupakan dampak paling besar yang dirasakan para siswa selama pembelajaran *online*. Siswa yang biasanya berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain, bercanda gurau, serta belajar bertatap muka dengan para gurunya, tiba-tiba mereka harus belajar dengan hanya di rumah saja dan kurang berinteraksi dengan lingkungan tentunya akan mempengaruhi keadaan psikologis dan daya serap belajar mereka.⁵

³ Departemen Agama, QS. Al-Mujadilah: 11.

⁴ Menteri Pendidikan, 2020.

⁵ Dewi, W.A.F. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di

Mereka membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru.

Dengan adanya kebijakan pembelajaran selama pandemi Covid-19 dilakukan secara online maka tentunya akan memengaruhi cara belajar dan hasil pembelajaran siswa. Walaupun menurut Jannah dkk dalam tulisannya bahwa dengan adanya berbagai masalah tersebut, ternyata ada hikmah yang dapat dipetik dalam dunia pendidikan di Indonesia, di antaranya adalah peserta didik dan guru mampu dipaksa untuk menguasai teknologi dalam kegiatan belajar mengajar secara daring.⁶ Walaupun masih dirasakan kurang efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, karena berkurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa sehingga pencapaian pada beberapa aspek seperti keterampilan, moral, etika dan sebagainya pada siswa berkurang. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Mawardani dan Ningsih bahwa dalam pendidikan bukan hanya berhubungan dengan aspek pengetahuan melainkan terkait dengan nilai, karakter, moral, etika, juga keterampilan, sehingga dirasakan bahwa pembelajaran daring kurang cukup menggantikan peran guru dalam pendidikan dan pembelajaran.⁷

Salah satu mata pelajaran yang diselenggarakan di Madrasah Ibtidaiyah adalah fikih. Kata fikih disebut dalam Al-Qur'an sebanyak 20 kali. Secara harfiah fikih berarti *al-fahm* atau memahami, secara etimologi makna fikih lebih dekat dengan makna ilmu sebagaimana yang dipahami oleh para sahabat Nabi. Keseluruhan hukum syariat yang berhubungan dengan perkataan dan perbuatan manusia, yang dinisbatkan (dikeluarkan) dari nash, dinamakan fikih. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah sangat penting adanya karena fikih itu merupakan formulasi dari Al-Qur'an dan Sunnah yang berbentuk hukum amaliyah yang akan diamalkan oleh umat Islam. Pada prinsipnya pelajaran fikih membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikan dalam bentuk ibadah kepada Allah SWT.

Pada pembelajaran fikih siswa dituntut untuk bisa memahami materi dan mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam pembelajaran fikih terdapat banyak materi praktik, terutama di kelas III. Pada mata pelajaran fikih siswa diarahkan kepada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru untuk membantu siswanya memahami materi yang diajarkan secara online atau daring pada masa pandemi Covid-19 karena apabila siswa tidak mampu memahami pembelajaran yang disampaikan maka tentunya akan berdampak kepada pemahaman dan hasil belajar siswa di mata pelajaran tersebut. Dalam mata pelajaran fikih ada materi praktik yang jika dengan pembelajaran daring terasa kurang maksimal hasilnya, sejalan dengan hasil penelitian dari Saleh dkk, bahwa secara teoretis pembelajaran daring pada pembelajaran fikih itu mungkin dapat efektif, tetapi secara praktik sangat tidak efektif karena guru tidak dapat menilai dan

Sekolah Dasar". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.2, No.1.

⁶ Miftahul Jannah, Hikmatu Ruwaida, dan Nida Mauizdati. 2021. "Problematika Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah", *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 5, No. 2. 10.35931/am.v5i2.610

⁷ Intan Dewi Mawardani dan Susi Setia Ningsih. 2022. "Pembelajaran Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 2 2681-2686. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

memantau secara langsung terhadap praktikum siswa⁸ karena hanya mengandalkan layar kamera.

Berdasarkan pengamatan tersebut, maka artikel ini dibahas dengan harapan dapat memperjelas pengaruh pandemi terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah Anwarussalam Padalarang.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada variabel-variabel serta hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Tujuannya adalah mengadakan verifikasi yaitu mengetes teori-teori dengan perantara hipotesis dengan menggunakan teknik statistik.⁹

Peneliti kuantitatif melakukan reduksi sebelum pengumpulan data lapangan dilakukan melalui proses pembatasan terhadap variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Oleh sebab itu peneliti yang menggunakan metode kuantitatif memasuki lapangan dengan sejumlah hipotesis dan sejumlah research questions. Sehingga dengan demikian peneliti kuantitatif hanya mencari atau mengumpulkan informasi/data yang diperlukan untuk menjawab research questions dan membuktikan hipotesis-hipotesis yang telah diformulasikan sebelumnya.

Instrumen dalam penelitian kuantitatif dalam penelitian berupa kuisisioner, wawancara, dokumentasi, serta observasi. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu 1 guru, 2 orang tua siswa, dan 32 siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Anwarussalam Padalarang. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dan teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana.

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Kajian tentang Pengaruh Pandemi pada Bidang Pendidikan

Pandemi covid-19 menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak di antara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang.

Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses

⁸ Nanang Rokhman Saleh, Muhammad Syaikhon, dan Machmudah. 2022. "Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Fikih di Kelas III MIN 1 Pasuruan Desa Gunung Gangsir Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan". *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 18, No. 1, 60-71. <http://www.jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/214/136>

⁹ Hardani *et al.* 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka ilmu.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan/daring.¹⁰ Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran dengan menggunakan media yang memungkinkan terjadi hubungan atau interaksi antara pembelajar dan pengajar dengan tidak bertatap muka secara langsung, di mana siswa dapat belajar dari rumahnya masing-masing tanpa pergi ke sekolah.¹¹

Dampak Covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar berdampak terhadap siswa, orang tua dan guru. Beberapa dampak pembelajaran jarak jauh yang dirasakan oleh siswa adalah sebagai berikut:

1. Tidak memadainya sarana dan prasarana belajar di rumah sehingga siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar di rumah nya akan merasa kesulitan ketika mengikuti pembelajaran jarak jauh.
2. Interaksi antar siswa menjadi berkurang.
3. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh sehingga mempengaruhi daya serap belajar mereka.
4. Siswa mudah jenuh pada saat pembelajaran jarak jauh berlangsung.¹²

2. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat diartikan sebagai sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada kegiatan belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.¹³ Hasil belajar siswa meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

a. Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*)

Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang meliputi enam aspek diantaranya pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi¹⁴

1). Pengetahuan (*Knowledge*). Kemampuan seseorang dalam mengenali kemudian mengingat definisi, gagasan, fakta-fakta, pola, prinsip dasar, dan lain sebagainya merupakan isi dari pengetahuan.

2). Pemahaman (*Comprehension*). Setelah seseorang mampu mengetahui maka kemampuan selanjutnya yang mampu dimiliki yaitu kemampuan dalam hal membaca, memami gambar, laporan, tabel, diagram, dan peraturan-peraturan.

3). Aplikasi (*Applications*). Setelah seseorang mampu memahami maka

¹⁰ Matdio Siahaan. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan". *Jurnal Kajian Ilmiah*, Vol. 20, No. 1.

¹¹ Prawiyogi, Anggy Giri *et al.* 2020. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Pembelajaran Siswa di SD IT Cendekia Purwakarta". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.11, No. 1.

¹² Purwanto, Agus *et al.* 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar". *Journal of Education, Psychology, and Counseling*. Vol.2, No.1.

¹³ Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

¹⁴ Fitri, Nurhaida dan Idris, Mahsyar. 2019. "Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Quran Surah Luqman Ayat 1-19: Tinjauan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik". *Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training*. Vol.1, No. 1.

kemampuan selanjutnya adalah mampu untuk menerapkan suatu gagasan, metode, rumus, dan teori.

4). Analisis (*Analysis*). Kemampuan menganalisis adalah kemampuan seseorang untuk mengolah informasi yang dia dapat kemudian membagi dalam bentuk kecil untuk mengetahui apakah ada hubungan satu diantara yang lainnya.

5). Sintesis (*Synthesis*). Kemampuan seseorang dalam hal penjelasan dari skenario rumit yang berasal dari tahap analisis kemampuan mampu memperoleh solusi yang dihasilkan dari sebuah permasalahan.

6). Evaluasi (*Evaluation*). Pemberian nilai pada solusi, gagasan, maupun metode yang telah digunakan dengan tetap menerapkan kriteria dan standar yang sesuai agar nilai efektivitas dan manfaatnya pasti.

7). Ranah Afektif (*Affective Domain*). Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.¹⁵

David bersama Benyamin S. Bloom telah menyusun ranah afektif ke dalam bagian-bagian sebagai berikut:

1. Penerimaan. Merupakan timbulnya kesadaran dalam diri seseorang mengenai kondisi atau fenomena yang ada di lingkungan sekitarnya. Menerima perhatian, mempertahankan, dan mengarahkannya adalah bentuk dalam pengajarannya.
2. Tanggapan. Setelah seseorang mampu memiliki kesadaran maka akan dapat memberikan respon atau reaksi terhadap permasalahan yang terjadi. Respon itu dapat berupa pemberian tanggapan, persetujuan, dan saran.
3. Penghargaan. Setelah pemberian tanggapan, seseorang mampu memberikan nilai pada sebuah objek, persoalan yang ada, dan tingkah laku.
4. Pengorganisasian. Dari nilai atau penghargaan yang telah dibuat seseorang akan mampu menyatukan nilai-nilai yang berbeda, lalu menyelesaikan persoalan yang ada.
5. Karakterisasi berdasarkan nilai-nilai. Karakteristik gaya hidup terbentuk dari sistem nilai yang mampu mengendalikan tiap tingkah laku seseorang.
6. Ranah Psikomotorik (*Psychomotor Domain*). Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan skill atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Klasifikasi ranah psikomotorik terbagi ke dalam lima bagian, yaitu:

- 1) Peniruan, terjadi ketika siswa mengamati suatu gerakan.
- 2) Manipulasi, menekankan perkembangan kemampuan mengikuti pengajaran, pada tingkat ini siswa menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk dan tidak hanya meniru tingkah laku saja.
- 3) Ketetapan memerlukan kecermatan proporsi dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan respon-respon lebih terkoreksi dan kesalahan-kesalahan

¹⁵ Fitri, Nurhaida dan Idris, Mahsyar. 2019. "Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Quran Surah Luqman Ayat 1-19: Tinjauan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik". *Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training*. Vol.1, No. 1.

- dibatasi sampai pada tingkat minimum.
- 4) Artikulasi menekankan koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang tepat dan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal di antara gerakan-gerakan yang berbeda.
 - 5) Pengalaman, menurut tingkah laku yang ditampilkan dengan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Gerakannya dilakukan secara rutin, pengalaman merupakan tingkat kemampuan tertinggi dalam domain psikomotorik.¹⁶

3. Kuisisioner Pengaruh Pandemi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan kuisisioner yang telah disebarakan kepada responden sebanyak 32 siswa kelas III, maka peneliti memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut: a). Jawaban “Ya” diberi skor 1; b). Jawaban “Tidak” diberi skor 0.

Hasil kuisisioner yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data mengenai pengaruh pandemi terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Anwarussalam Padalarang, peneliti menggunakan kuisisioner yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 32 siswa.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis pertanyaan dengan skala Guttman dan terdiri dari 15 butir pertanyaan dan dianalisis menggunakan rumus *pearson correlation* di aplikasi SPSS versi 22. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel untuk 32 responden adalah 0,349. Dari data tabel dapat disimpulkan bahwa 15 butir soal pada kuisisioner penelitian ini valid.

Tabel Hasi Uji Validitas

Correlations				
		Rhitung	R tabel	Keputusan
P1	Pearson Correlation	,867**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
P2	Pearson Correlation	,656**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
P3	Pearson Correlation	,411*	0,349	Valid

¹⁶ Fitri, Nurhaida dan Idris, Mahsyar. 2019. “Nilai Pendidikan Islam dalam Al- Quran Surah Luqman Ayat 1-19: Tinjauan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik”. *Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training*. Vol.1, No. 1.

	Sig. (2-tailed)	,019		
	N	32		
P4	Pearson			Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
P5	Pearson			Valid
	Sig. (2-tailed)	,012		
	N	32		
P6	Pearson Correlation	,658**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
P7	Pearson Correlation	,835**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
P8	Pearson Correlation	,711**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
P9	Pearson Correlation	,394*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,026		
	N	32		
P10	Pearson Correlation	,656**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
P11	Pearson Correlation	,387*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,029		
	N	32		
P12	Pearson Correlation	,656**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
P13	Pearson Correlation	,754**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
P14	Pearson Correlation	,484**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005		
	N	32		
P15	Pearson Correlation	,658**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
SKO	Pearson Correlation	1	0,349	Valid

R	Sig. (2-tailed)			
N		32		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus split-half. Jika korelasi guttman split-half coefficient > 0,80 maka berkesimpulan instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Jika korelasi guttman split-half coefficient < 0,80 maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel. Hasil korelasi guttman split-half coefficient sebesar 0,873. Maka dari itu instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena $0,876 > 0,80$.

Tabel Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,820
		N of Items	8a
	Part 2	Value	,685
		N of Items	7b
	Total N of Items		15
Correlation Between Forms			,800
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,889
	Unequal Length		,889
Guttman Split-Half Coefficient			,873

a. The items are: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8.

b. The items are: P9, P10, P11, P12, P13, P14, P15.

5. Uji Prasayarat Analisis

Hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa R square sebesar 0,757% artinya pandemi mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Sedangkan sisanya sejumlah 0,243% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel Hasil R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 ^a	,757	,749	,974

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 dengan memilih menu *analyze-regression-linear* yang ada pada menu bar. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dinyatakan normal apabila nilai signifikansi berada di atas 0,05. dapat dilihat pada tabel 5 nilai Signifikansi adalah 0,42. Sebuah data dikatakan berdistribusi normal bila nilai Sig. > 0,05. Nilai 0,042 > 0,05. Maka data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95812695
Most Extreme Differences	Absolute	,240
	Positive	,166
	Negative	-,240
Test Statistic		,240
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,042 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound ,037
		Upper Bound ,047

7. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan *analisis regresi linear* sederhana. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yakni membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F hitung = 93,569 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel X terhadap variabel Y.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36,252	1	36,252	93,56	,000
Residual	11,623	30	,387	9	^b
Total	47,875	31			

a. Dependent Variable: Agresivitas

b. Predictors: (Constant), Religiusitas

D. KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan analisis *regresi linear* sederhana. Melalui penelitian ini peneliti membahas tentang pengaruh pandemi terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran fikih. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil populasi siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Anwarussalam, guru, dan orang tua. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, ampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel melakukan wawancara (guru dan orangtua) serta pengisian kuisioner (siswa) mengenai pengaruh pandemi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih.

Uji validitas instrumen dinyatakan valid apabila hasil r hitung $>$ dari r tabel. Nilai r tabel untuk 32 responden adalah 0,349. Hasil uji validitas menunjukkan nilai 0,867. Maka dari itu uji validitas instrumen pada penelitian ini valid karena $0,867 > 0,349$. Hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila korelasi *guttman split-half coefficient* $> 0,80$. Data perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa korelasi *guttman split-half coefficient* sebesar 0,873. Maka dari itu instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena $0,876 > 0,80$.

Sebelum pembuktian hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas distribusi kedua variabel sebagai prasyarat analisis melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,042 yang artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai $0,042 > 0,05$. Hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan menunjukkan bahwa R square sebesar 0,757% artinya pandemi mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Sedangkan sisanya sejumlah 0,243% dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis akhir pada penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Nilai uji regresi linear sederhana yang diperoleh adalah nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh pandemi (X) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih (Y). Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Makahasil penelitian ini adalah "Memiliki pengaruh antara pengaruh pandemi dengan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran fikih".

REFERENSI

- Dewi, W.A.F. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.2, No.1.
- Fitri, Nurhaida dan Idris, Mahsyar. 2019. "Nilai Pendidikan Islam dalam Al- Quran Surah Luqman Ayat 1-19: Tinjauan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik". *Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training*. Vol.1, No. 1.
- Hardani et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Jannah, M., Ruwaida, H. dan Mauizdati N. 2021. "Problematika Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah", *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 5, No. 2, 183-194. 10.35931/am.v5i2.610
- Mawardani, I.D. dan Ningsih, S.S. 2022. "Pembelajaran Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 2 2681-2686. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Prawiyogi, Anggy Giri et al. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Pembelajaran Siswa di SD IT Cendekia Purwakarta". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.11, No. 1.
- Purwanto, Agus et al. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar". *Journal of Education, Psychology, and Counseling*, Vol.2, No.1.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saleh, N.R, Syaikhon, M. dan Machmudah. 2022. "Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Fikih di Kelas III MIN 1 Pasuruan Desa Gunung Gangsir Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan". *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 18, No. 1, 60-71. <http://www.jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/214/136>
- Siahaan, Matdio. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan". *Jurnal Kajian Ilmiah*, Vol. 20, No. 2.